



**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH ISLAMI  
TERHADAP PENUMBUHAN KARAKTER ISLAMI  
ANAK KELOMPOK A *TARBIATUL ATFHAL* AL  
KAUTSAR KOTA MALANG  
SKRIPSI**

**OLEH :**

**RATNA DEWI**

**21801014001**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2022**

## ABSTRAK

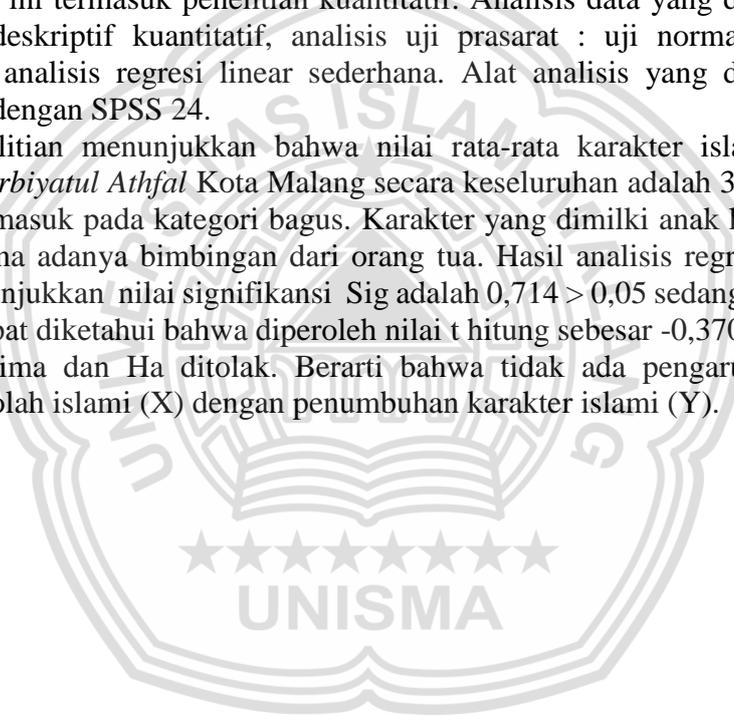
Dewi,Ratna.2022.*Pengaruh Lingkungan Sekolah Islami Terhadap Penumbuhan Karakter Islami Anak Kelompok A Tarbiyatul Athfal Kota Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Pembimbing : (I) Dr.Eko Setiawan,S.Pd.I. M.Pd ; (II) Ika Anggraheni,M.Pd.

*Kata kunci : Lingkungan sekolah islami, penumbuhan karakter islami*

Anak yang berada di lembaga sekolah islami biasanya juga memiliki karakter islami. Namun biasanya mereka berubah saat berada di lingkungan rumah. Sehingga perlu adanya kerjasama antara pihak pendidik dengan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan karakter islami anak kelompok A *Tarbiyatul Athfal* Al Kautsar Kota Malang serta mendiskripsikan pengaruh antara lingkungan sekolah islami dengan penumbuhan karakter islami.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif, analisis uji prasarat : uji normalitas dan linieritas serta analisis regresi linear sederhana. Alat analisis yang digunakan adalah analisis dengan SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata karakter islami anak kelompok A *Tarbiyatul Athfal* Kota Malang secara keseluruhan adalah 3.33. Nilai tersebut sudah masuk pada kategori bagus. Karakter yang dimiliki anak kelompok A tumbuh karena adanya bimbingan dari orang tua. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi Sig adalah  $0,714 > 0,05$  sedangkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar  $-0,370 < 2,042$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti bahwa tidak ada pengaruh antara lingkungan sekolah islami (X) dengan penumbuhan karakter islami (Y).



## ABSTRACT

*Dewi, Ratna. 2022. The Influence of the Islamic School Environment on the Growth of Islamic Character in Children of Group A Tarbiyatul Athfal Malang City. Essay. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Supervisors: (I) Dr.Eko Setiawan,S.Pd.I.M.Pd; (II) Ika Anggraheni, M.Pd.*

*Keywords: Islamic school environment, Islamic character growth*

*Children who are in Islamic school institutions usually also have an Islamic character. But usually they change when they are in the home environment. So there is a need for collaboration between educators and parents. This research aims to describe the Islamic character of the children of group A Tarbiyatul Athfal Al Kautsar Malang City and to describe the influence between the Islamic school environment and the growth of Islamic character.*

*This research includes quantitative research. Analysis of the data used is descriptive quantitative analysis, analysis of prerequisite tests: normality and linearity tests and simple linear regression analysis. The analytical tool used is an analysis with SPSS 24.*

*The results showed that the average value of the Islamic character of the children of group A Tarbiyatul Athfal Malang City as a whole was 3.33. This value is in the good category. The characters of group A children grow because of the guidance from their parents. The results of simple linear regression analysis show that the significance value of Sig is  $0.714 > 0.05$ , while the results of hypothesis testing can be seen that the *t* arithmetic value is  $-0.370 < 2.042$ . So *H*<sub>0</sub> is accepted and *H*<sub>a</sub> is rejected. It means that there is no influence between the Islamic school environment (*X*) and the growth of Islamic character (*Y*).*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data Kemendagri ada 231,06 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam. Jumlah itu setara dengan 86,88% dari total penduduk Indonesia. Seiring dengan jumlah muslim itu banyak juga berdiri sekolah-sekolah islami yang mengajarkan tidak hanya tentang pengetahuan umum, namun juga ilmu keagamaan. Rekapitulasi data pokok pendidikan islam Kemenag tahun 2021 menunjukkan jumlah lembaga pendidikan islam di indonesia sejumlah 82.128 terdiri dari 29.598 lembaga *Raudhatl Athfal (RA)*, 25.579 lembaga *Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, 18.080 lembaga *Madrasah Tsanawiyah (MTS)*, dan 8.871 *Madrasah Aliyah (MA)*.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3). Dari rumusan ini dapat diketahui bahwa pendidikan nasional memiliki peran yang sangat penting yaitu selain mencerdaskan peserta didiknya juga dalam penanaman nilai-nilai keagamaan.

Dalam pendidikan islam, pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (

karsa) (Bukhori Umar, 2021:83). Sehingga peran seorang pendidik harus mampu mengoptimalkan 6 aspek perkembangan anak-anak didiknya. Keseimbangan perkembangan aspek-aspek ini sangat diperlukan bagi anak dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Seorang pendidikan tidak hanya terpaut pada penguasaan ilmu pengetahuan saja, namun saat ini harus dibarengi juga dengan penguatan pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter merupakan proses pembentukan, transformasi, dan pengembangan potensi peserta didik agar senantiasa berfikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik, hal ini sesuai dengan falsafah masyarakat Indonesia yang berpedoman pada Pancasila. Di dunia pendidikan anak usia dini kita mengenal istilah golden age atau masa keemasan seorang anak pada tahun-tahun pertama kelahirannya yaitu pada usia 0-6 tahun. Pada usia ini, perkembangan anak akan sangat pesat, dan pada masa ini juga peran keluarga harus dimaksimalkan. Salah satunya dengan penguatan pendidikan karakter. Apakah orang tuanya, atau lingkungan pendidikan, dan tentunya harus diimbangi dengan gizi yang cukup. Pada usia emas, anak juga akan menentukan perkembangan kecerdasan anak secara permanen, dimana mereka akan menyerap semua informasi yang diperoleh dengan intensitas tinggi.

Pendidikan anak usia dini, dibagi dalam dua kategori yaitu pendidikan umum dan pendidikan islam. TK atau singkatan dari taman kanak-kanak merupakan pendidikan umum yang kurikulum dan semua kebijakan bahan ajarnya berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, yang memiliki definisi sebagai jenjang [pendidikan anak usia dini](#) (usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar [anak](#) memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan *Raudhatul athfal* / RA merupakan jenjang pendidikan

anak usia dini (yakni usia 4-6 tahun) dalam bentuk pendidikan formal, di bawah pengelolaan Kementerian Agama. Jadi kurikulum di *Raudhatul Athfal* dan semua peraturan bahan ajar yang dilaksanakan berada dibawah naungan Kementrian Agama. Kurikulum yang digunakan lebih menekankan pada ajaran-ajaran ilmu keagamaan juga pembiasaan-pembiasaan akhlak keimanan. Ketepatan dalam memilih pendidikan anak di usia emasnya, tentunya harus menjadi perhatian semua orang tua. Setiap agama dan kepercayaan memberikan perhatian khusus pada pentingnya pendidikan anak sejak dini, tidak terkecuali islam. Bahkan saat ini terminologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) merupakan rangkaian dari upaya pembinaan yang ditujukan kepada setiap anak muslim sejak lahir hingga mendekati usia enam tahun “masa keemasan” itupun harus dilaksanakan sampai akhir hayat setiap muslim. Berdasarkan rekapitulasi data pokok pendidikan islam madrasah tahun 2019, jumlah lembaga Raudhatul Atfhal di kota Malang berjumlah 102 Lembaga. Dengan total lembaga pendidikan islam sejumlah itu maka diharapkan kualitas peserta didik khususnya dalam pengetahuan dan kemampuan pendidikan agama islam di wilayah kota Malang harus lebih baik bila dibandingkan dengan wilayah yang lainnya yang jumlah lembaga pendidikan islamnya lebih sedikit.

*Tarbiyatul Athfal* Al Kautsar Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam anak usia dini di Kota Malang. Lembaga ini telah berdiri mulai tahun 1997, selama kurang lebih 24 tahun, sekolah ini telah banyak melulusan anak didik dengan kemampuan seimbang tentang ilmu pengetahuan, ketrampilan dan wawasan keagamaan. Ini semua tidak lepas dari upaya semua warga sekolah dalam penumbuhan karakter islami yang dilakukan secara terus-menerus. Pendidikan karakter di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab guru saja namun harus terjadi kerjasama yang baik antara guru, orangtua dan juga sambutan peserta didik. Sehingga penguatan pendidikan karakter yang diberikan dapat terlaksana dan mampu menjadi pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. 70% peserta didik yang

masuk di TA Al Kautsar Malang, masih belum memiliki karakter islami seperti yang seharusnya. Masih banyak anak yang berbicara kasar, suka bertengkar dengan sesama teman, sikap kesopanan kepada pendidik yang rendah, kemampuan tentang ilmu agama (Mengaji, Bershalawat, Hadist, Tareh islam, Asma'ul Husna) juga masih perlu pembinaan. Usaha dengan metode pembiasaan dan contoh nyata perlu dilakukan bagi pendidik dalam mengoptimalkan penguatan penumbuhan karakter islami di lembaga ini, supaya output yang dihasilkan merupakan anak yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan namun juga memiliki karakter islami yang baik. Dari penjelasan diatas peneliti tergerak untuk mengambil judul “Pengaruh Sekolah Islami terhadap Penumbuhan Karakter Islami Anak Kelompok A di Tarbiyatul Athfal Al Kautsar Malang”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik karakter islami anak kelompok A di *Tarbiyatul Athfal* Al Kautsar Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap penumbuhan karakter islami anak kelompok A di *Tarbiyatul Athfal* Al Kautsar Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan karakteristik karakter islami anak kelompok A di *Tarbiyatul Athfal* Al Kautsar Kota Malang.
2. Mendeskripsikan pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap penumbuhan karakter islami anak kelompok A di *Tarbiyatul Athfal* Al Kautsar Kota Malang.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

Ada pengaruh antara lingkungan sekolah islami dengan penumbuhan karakter islami anak kelompok A di *Tarbiyatul Athfal* Al Kausar Malang.

#### E. Asumsi Penelitian

Dengan berada di lingkungan sekolah islami maka penumbuhan karakter islami akan lebih mudah dibentuk karena dilakukan dalam pembiasaan-pembiasaan dan contoh nyata sehingga mampu menjadi pondasi yang kuat dalam menghadapi kehidupan selanjutnya.

#### F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dibagi menjadi dua. Yakni manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menambah wawasan tentang pengertian, karakteristik, prinsip-prinsip sekolah islami dan cara-cara penumbuhan karakter islami anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orangtua, penelitian ini berfungsi sebagai acuan dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak usia dini, bahwa sekolah islami adalah lembaga yang cocok untuk menumbuhkan karakter islami anak usia dini.

b. Bagi guru, penelitian ini menyajikan pandangan baru terkait cara dan metode yang dapat digunakan untuk penumbuhan karakter islami anak usia dini.

c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam

meningkatkan kualitas sekolah khususnya dalam penumbuhan karakter islami.

- d. Bagi anak didik, penelitian ini bisa dijadikan sebagai wadah dalam mengoptimalkan aspek perkembangan nilai agama dan moral khususnya dalam penumbuhan karakter islami.
- e. Bagi peneliti berikutnya, sebagai referensi terkait penumbuhan karakter islami anak usia dini.

### G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian

Penelitian dilakukan di *Tarbiyatul Athfal* Al Kautsar Malang kelas A dan difokuskan pada penumbuhan karakter islami pada nilai religius saja yaitu pada aspek cinta damai, percaya diri dan anti *bully* dan kekerasan.

### H. Definisi Operasional

#### 1. Pengaruh Lingkungan sekolah islami

Suatu kekuatan yang dapat merubah atau membentuk tingkah laku di suatu tempat yang mengajarkan tentang ilmu pengetahuan yang berlandaskan *Al Qur'an dan As Sunnah* berupa materi maupun kegiatan yang mendukung wawasan keagamaan anak usia dini.

#### 2. Penumbuhan karakter islami

Cara atau proses untuk menumbuhkan sikap pribadi yang stabil hasil dari konsolidasi secara progresif dan dinamis gabungan antara pernyataan dan tindakan yang didasarkan pada ajaran dan tuntunan agama islam.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik karakter islami rata-rata anak kelas A *Tarbiyatul Athfal* Al Kautsar Kota Malang sudah memiliki karakter islami yang bagus.
2. Tidak ada pengaruh antara lingkungan sekolah islami dengan penumbuhan karakter islami. Karena penelitian dilakukan pada saat pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan), sehingga orangtua memiliki peran yang lebih penting dalam penumbuhan karakter islami anak usia dini. Selama pembelajaran daring anak lebih banyak memiliki waktu bersama orangtua.

#### B. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan penelitian, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Orang tua

Orang tua terutama ibu harus memberikan pola asuh yang baik kepada anaknya karena peran ibu sangatlah penting dalam pembentukan karakter islami anak usia dini.

2. Guru RA

Guru harus mampu menjadi contoh/teladan yang baik, karena anak akan selalu meniru apa yang di dengar dan dilihat. Pembiasaan, perhatian dan pengawasan diperlukan untuk mengetahui perkembangan anak.

### 3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya menyusun program-program sekolah lebih pada kecerdasan sosial emosional maupun kecerdasan spiritual (penumbuhan karakter) daripada pembentukan kecerdasan intelektual.

### 4. Peneliti Berikutnya

Sebaiknya melakukan penelitian dengan tema ini pada saat pembelajaran luring (luar jaringan), sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah islami terhadap penumbuhan karakter islami anak usia dini.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agus.Zulkifli.(2018).*Konsep Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal Tarbiyah Islamiyah. vol 3 No.1 Edisi Juni*
- Arifin.Johar.(2017.) *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* .Alex Media komputindo
- Asnawan. (2012). *Tanggung Jawab Pendidikan Kejiwaan Anak Bagi Orang Tua (telaah pemikiran Abdullah Nashih Ulwan). Jurnal Falasifa.Vol.3,No. 1 Maret 2012*
- Anggarheni, Ika.(2021).*Kerjasama Guru dan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring di RA Muslimat NU 15 Sukun Kota Malang. Jurnal Dewantara. Vol 3 No 1 halaman 162-167.2021*
- Ainisfa.Hilda. (2014). *Implementasi Karakter dalam Prespektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Vol.08 No 01 Hal 1026 ISSN 19070932X*
- Dewi. Mutiara Sari.(2020).*Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini.*Jurnal Dewantara.Vol 2 No 2 Halaman 64-69.2020
- Eriksya.Paska.Munggaran, 145060016 (2018) *Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut). Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS.*
- Helimawatiningsih.Wiwit.(2022). *Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran daring. Jawa Pos. Semarang.*
- Istiadie.Johan dan Subhan Fauti.(2013). *Pendidikan Moral Perspektif Nashih Ulwan. Jurnal Pendidikan Agama Islam.Volume 01 Nomor 01 Mei 2013 halaman 46-60*
- Lutfiah.(2016).*Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak. SAWWA Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.vol 12 No.1*
- Marzuki.(2015). *Pendidikan Karkter Islami (Cet I).*Jakarta.Imprint Bumi Aksara
- Maulianah.Khairani. (2017).*Pendidikan Karkater Anak Usia Dini Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi. vol.01 Hal. 82-89.*
- Prasetyo.Nano.2011. *Seri Bacaan Orang Tua : Membangun Karakter Anak Usia Dini.*Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Setiawan.Agus. (2014)*Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanuddin Al-Zarnuji) Dinamika Ilmu Vol. 14. No 1, Juni 2014 1-12 P-ISSN 1411-3031*
- Setiawan.Eko.(2021).*Konsep Dasar Paud.* Jakarta.Erlangga.



- Sriwilujeng, Diah. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta.Erlangga.
- Sugiono.(2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B (Cet 23)*.Bandung. ALFABETA,CV.
- Taubah.Mufatihatur. (2015). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 03, Nomor 01, Mei 2015 hal 110-136
- The Big An-Nur.(2022). *Al-Quran Terjemah Perkata* .Maktabah Al-Fatih.Jakarta Timur
- Sujarweni.(2014).*SPSS Untuk Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

